



**EFEKTIFITAS METODE *SMALL GROUP DISCUSSION* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS BAHASA INGGRIS PADA
SISWA KELAS 5 DI SDN 1 CISAAT GADIS**

*The Effectiveness Of The Small Group Discussion Method To Improve English
Writing Ability In 5th Class Students At SDN 1 Cisaat Gadis*

Anisa Alawiyyah¹, Siti Apsoh², Putri Amalia Irantina Kurnella³

^{1,2,3}STKIP Bina Mutiara Sukabumi

¹Email: nisaalawi@gmail.com

²Email: sitiapsoh0401099003@gmail.com

³Email: putriamaliaik@gmail.com

Abstract

The objectives of this research are to find out whether there is improvement in students' writing ability and what aspect improves the most after being taught through small group discussion method. This research is basically quantitative research which uses one group pretest-posttest design. The population of this research was the fifth grade students of SDN 1 Cisaat Gadis in the academic year 2021/2022. The result of the research shown that there is improvement in the students' writing ability after being taught by using small group discussion method. It can be seen from the increase of the result of the pretest and posttest. The data are analyzed by using t-test value in which the significance was determined by $p < 0.05$. The aspect improves the most is content, since small group discussion method writing provides the students multiple input by sharing and developing the ideas collaboratively. It can be said that there is improvement of students' writing skill in writing text. Besides, the second finding shown that there is a significant connection in the using of small group discussion method toward improving student's writing ability. Briefly, referring to the result above, it can be said that small group discussion method can be applied to improve students' ability in writing text.

Keywords: *Small Group Discussion Method, Writing Ability*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan menulis siswa dan aspek apa yang paling meningkat setelah diajarkan melalui metode diskusi kelompok kecil. Penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain satu kelompok pretest-posttest. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN 1 Cisaat Gadis pada tahun akademik 2021/2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis siswa setelah diajarkan menggunakan metode diskusi kelompok kecil. Hal itu dapat dilihat dari peningkatan hasil pretest dan posttest. Data dianalisis dengan menggunakan nilai t-test di mana signifikansinya ditentukan oleh $p < 0,05$. Aspek yang paling meningkat adalah konten, karena menulis metode diskusi kelompok kecil memberikan siswa beberapa input dengan berbagi dan mengembangkan ide-ide secara kolaboratif. Dapat dikatakan bahwa ada peningkatan keterampilan menulis siswa dalam menulis teks. Selain itu, temuan kedua menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dalam penggunaan metode diskusi kelompok kecil menuju peningkatan kemampuan menulis siswa. Secara singkat, merujuk pada hasil di atas, dapat dikatakan bahwa metode diskusi kelompok kecil dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks.

Kata kunci: Metode Diskusi Kelompok Kecil, Kemampuan Menulis

PENDAHULUAN

Sebagai bahasa global, bahasa Inggris memainkan peran penting dalam kehidupan manusia sebagai alat komunikasi. Di Indonesia, bahasa Inggris diajarkan sebagai mata pelajaran wajib mulai dari sekolah dasar, menengah, hingga tingkat universitas dalam sistem pendidikan Indonesia. Dalam proses belajar-mengajar bahasa Inggris, menulis adalah salah satu keterampilan terpenting yang telah disadari bahwa kemampuan menulis ini harus dikuasai oleh pelajar pemula bahasa Inggris terutama pada siswa tingkat sekolah dasar.

Dalam silabus mata pelajaran Bahasa Inggris, siswa di sekolah dasar diharapkan dapat memahami penulisan, salah satunya menulis kalimat sederhana dalam bahasa Inggris. Penelitian ini berfokus pada teks sederhana yang diajarkan pada semester pertama di kelas lima sekolah dasar. Dalam menulis teks, siswa diharapkan agar mulai berani menuliskan kalimat sederhana yang siswa ketahui dan sudah dipelajari.

Berdasarkan pengalaman penulis sebagian besar siswa memiliki masalah ketika para siswa diminta untuk menulis. Ini terjadi karena sebagian besar siswa bingung untuk menulis kata atau kalimat dalam bahasa Inggris. Para siswa tidak memiliki ide yang akan siswa tulis; Selain itu, para siswa bingung bagaimana mengekspresikan ide-ide nya ke dalam urutan kalimat dan mengaturnya ke dalam paragraf, dan mereka masih tidak tahu penggunaan tata bahasa dan kosa kata yang tepat dalam menulis teks. Masalah lain datang dari guru yang masih menggunakan metode tradisional dalam mengajar menulis. Guru hanya meminta siswa untuk membaca buku mereka, memberikan penjelasan kepada siswa dan kemudian meminta mereka untuk menjawab pertanyaan berdasarkan teks. Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis menerapkan teknik pembelajaran kooperatif dalam mengajar menulis. Salah satu teknik pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Diskusi Kelompok Kecil.

Alasan melakukan metode ini, siswa mendapat pengalaman belajar dengan bekerja dalam kelompok, para siswa bersama-sama menulis dan menyusun kalimat sederhana dalam bahasa Inggris, mereka bebas untuk mendiskusikan dan menggunakan banyak sumber yang ada di sekolah ataupun dibimbing dari guru dan peneliti sendiri. Setelah itu para siswa diminta untuk berlatih mempresentasikan hasil menulis mereka di depan kelompok lain dengan percaya diri.

Ada beberapa kelemahan yang menjadi faktor dalam kemampuan menulis siswa yaitu; 1) Kemampuan menulis siswa masih rendah. 2) Siswa masih menemukan kesulitan untuk mengekspresikan ide dan siswa bosan menulis. 3) Metode pengajaran yang digunakan oleh guru belum efektif bagi siswa sekolah dasar.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah peneliti dapat mengetahui pengaruh metode Diskusi Kelompok Kecil dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar dan dapat mengeksplorasi bahwa metode Diskusi Kelompok Kecil adalah penting untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

Terkait dengan Menulis, menulis adalah salah satu cara berkomunikasi dengan orang lain selain mendengarkan, membaca, dan berbicara. (Tarigan 2008:3),

menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Artinya menulis adalah representasi bahasa melalui teks menggunakan tanda atau simbol. Menurut (Heaton, 1998) berpendapat, menulis adalah alat komunikasi yang penulis gunakan bahasa untuk mengekspresikan ide-ide, pemikiran dan perasaannya. Ini berarti bahwa menulis adalah aktivitas di mana orang mengekspresikan ide mereka, apa yang mereka pikir tuangkan dalam bentuk tertulis.

Metode sederhana dan efektif untuk melibatkan siswa dikenal sebagai diskusi kelompok kecil. Menurut (Baker,2006), kelompok kecil itu sendiri adalah tiga atau lebih orang yang berinteraksi secara tatap muka, dengan atau tanpa pemimpin yang ditugaskan sedemikian rupa sehingga masing-masing orang memengaruhi, dan dipengaruhi oleh orang lain dalam kelompok. Kelompok-kelompok kecil memberikan kesempatan untuk inisiasi siswa, untuk memberi dan menerima tatap muka, untuk praktik dalam negosiasi makna, untuk pertukaran percakapan yang panjang, dan untuk adopsi siswa dari peran yang seharusnya tidak mungkin dilakukan.

Small Group Discussion Menurut (Mel, 2009:1) adalah salah satu dari sekian banyak model pembelajaran aktif yang dapat merangsang peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berpikir tentang materi pelajaran, Juga terdapat tehnik-tehnik memimpin belajar bagi seluruh kelas atau bagi kelompok kecil (*Small Group Discussion*). Pada penyajian ini pelajaran dengan metode diskusi ini, maka siswa lah yang berperan aktif, dan Guru bertindak sebagai *supervisor* yang juga mencatat segala aktivitas yang terjadi selama diskusi berlangsung.

Metode diskusi kelompok kecil lebih efektif diterapkan karena siswa dapat langsung berkomunikasi dengan anggota lain yang tidak terlalu banyak. Selain itu, metode diskusi kelompok kecil siswa dapat berbagi informasi dan pengalaman dalam memecahkan masalah. Siswa mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan pengalaman dalam diskusi kelompok kecil tentang kegiatan mereka, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Meskipun siswa sekolah dasar masih belum terlalu banyak menguasai kosakata dalam bahasa Inggris, namun siswa dapat menuliskan kata dalam kalimat sederhana sedikit demi sedikit, sehingga kemampuan menulisnya dapat berkembang dengan baik.

Metode diskusi ini berbeda dengan metode ceramah. Dalam metode diskusi menurut (Suryosubroto, 2009:167) pesan guru tidak begitu dominan. Guru biasanya hanya memberikan arahan terhadap jalannya diskusi dan membantu menyimpulkan hasil diskusi yang dilakukan siswa. Karena itu, diskusi bukanlah debat yang bersifat mengadu argumentasi. Diskusi lebih bersifat pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama. Selama ini banyak guru yang merasa keberatan menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran. Keberatan itu biasanya timbul dari asumsi: pertama, diskusi merupakan metode yang sulit diprediksi hasilnya oleh karena interaksi antar siswa muncul secara spontan, sehingga hasil dan arah diskusi sulit ditentukan. Kedua, diskusi biasanya memerlukan waktu yang cukup panjang, padahal waktu

pembelajaran di dalam kelas sangat terbatas, sehingga keterbatasan itu tidak mungkin dapat menghasilkan sesuatu secara tuntas.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode kuantitatif. Disini maksudnya peneliti akan mengumpulkan data dan menganalisanya secara statistik. Proses pengambilan skor sebagai variable yang dihasilkan dari penilaian siswa untuk dapat mengetahui pengaruh metode Diskusi Kelompok Kecil dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa sekolah dasar pada siswa kelas 5.

Penelitian ini bisa dikatakan penelitian hubungan, karena dalam suatu penelitian hubungan, peneliti menguji apakah dan seberapa besar hubungan statistik muncul antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini biasanya digunakan untuk mengukur atau menggambarkan keadaan yang ada atau sesuatu yang terjadi dimasa lalu (Johnson, 2008).

Penelitian dilaksanakan pada kelas 5 di SDN 1 Cisaat Gadis di Jl. Raya Cisaat No. 131, Sukamanah, Kec. Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan sekitar semester genap.

(Arikunto, 2010: 173) menyatakan bahwa "populasi adalah semua objek penelitian". Mungkin orang, hewan, rencana, benda, nilai ujian atau peristiwa sebagai sumber data. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 5 A dan B SDN 1 Cisaat Gadis pada tahun akademik 2021/2022 yang terdiri dari 35 siswa kelas 5 B. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang digunakan, peneliti memilih kelas 5 B SDN 1 Cisaat Gadis yang terdiri dari 35 siswa. Terdiri dari 10 siswa laki-laki, dan 25 siswa perempuan. Oleh karena itu, semua siswa kelas 5B SDN 1 Cisaat Gadis menjadi anggota sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran tentang hasil pra-tes pada siswa kelas 5 B di SDN 1 Cisaat Gadis akan di jelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Skor pra-tes Kemampuan Menulis Bahasa Inggris

Partisipan	Pra-tes
Siswa 1	62
Siswa 2	60
Siswa 3	60
Siswa 4	72
Siswa 5	60
Siswa 6	65
Siswa 7	65
Siswa 8	60
Siswa 9	60

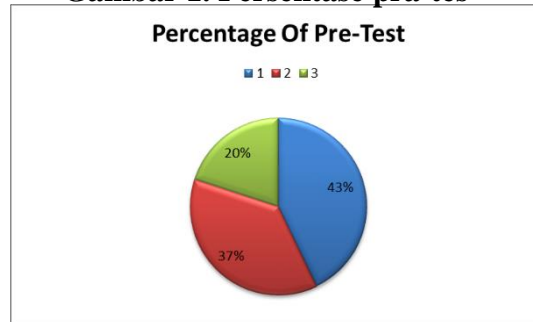


Siswa 10	62
Siswa 11	56
Siswa 12	76
Siswa 13	72
Siswa 14	72
Siswa 15	65
Siswa 16	66
Siswa 17	68
Siswa 18	68
Siswa 19	60
Siswa 20	65
Siswa 21	65
Siswa 22	68
Siswa 23	60
Siswa 24	72
Siswa 25	60
Siswa 26	68
Siswa 27	68
Siswa 28	62
Siswa 29	55
Siswa 30	62
Siswa 31	68
Siswa 32	56
Siswa 33	66
Siswa 34	76
Siswa 35	72
Jumlah	2272

Rata-rata	64.91
-----------	-------

Dari tabel di atas, peneliti menemukan lima skor teratas dari siswa yang mendapat skor tertinggi dan terendah, bisa dilihat bahwa 5 siswa partisipan memperoleh nilai rendah, nilai diantara 55 poin s.d 60 poin. 5 siswa partisipan memperoleh nilai tinggi, nilai diantara 72 s.d 76 poin.

Gambar 1. Persentase pra-tes



Dari gambar 1 bisa dilihat bahwa persentase pra-tes Teks Eksposisi Analitik yang diperoleh siswa partisipan dibagi kedalam; 1) persentase rendah adalah 43%, 2) persentase sedang adalah 37%, 3) persentase tinggi adalah 20%. Gambaran tentang hasil post-tes pada siswa kelas 5 B MIPA2 di SDN 1 Cisaat Gadis akan di jelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Skor post-tes Kemampuan Menulis Bahasa Inggris

Partisipan	Post-tes
Siswa 1	75
Siswa 2	70
Siswa 3	75
Siswa 4	82
Siswa 5	75
Siswa 6	78
Siswa 7	76
Siswa 8	78
Siswa 9	78
Siswa 10	78
Siswa 11	66
Siswa 12	86

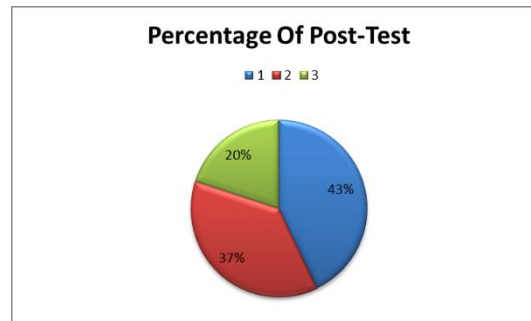


Siswa 13	78
Siswa 14	82
Siswa 15	80
Siswa 16	78
Siswa 17	76
Siswa 18	82
Siswa 19	75
Siswa 20	75
Siswa 21	78
Siswa 22	76
Siswa 23	75
Siswa 24	82
Siswa 25	70
Siswa 26	80
Siswa 27	76
Siswa 28	77
Siswa 29	65
Siswa 30	80
Siswa 31	82
Siswa 32	71
Siswa 33	78
Siswa 34	84
Siswa 35	79
Jumlah	2696
Rata-rata	77.03

Dari tabel di atas, peneliti menemukan lima skor teratas dari siswa yang mendapat skor tertinggi dan terendah, bisa dilihat bahwa 5 siswa partisipan

memperoleh nilai rendah, nilai diantara 65 poin s.d 71 poin. 5 siswa partisipan memperoleh nilai tinggi, nilai diantara 82 s.d 86 poin.

Gambar 2. Persentase post-test



Dari gambar 2 bisa dilihat bahwa persentase post-test Teks Eksposisi Analitik yang telah diperoleh siswa partisipan dibagi kedalam; 1) persentase rendah adalah 43%, 2) persentase sedang adalah 37%, 3) persentase tinggi adalah 20%.

Hubungan yang signifikan dalam penggunaan metode diskusi kelompok kecil menuju peningkatan kemampuan menulis siswa pada kelas 5 B di SDN 1 Cisaat Gadis.

Untuk memastikan hasil dari hubungan diatas, peneliti menggunakan SPSS. 16.0. Penggunaan SPSS 16.0 adalah untuk mengetahui apakah perhitungan manual yang dilakukan adalah benar dan untuk memastikan bahwa tidak ada perhitungan yang keliru antara nilai nilai. Penghitungan dari SPSS 16.0 digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3 SPSS 16.0 Uji T Berpasangan

	t	Sig.	Decision
Small Group Discussion Method	22.039	.000	Significant influence

Terlihat bahwa nilai-nilai pada Tabel 3 di atas memiliki nilai $t = 22.039$ dan $sig = 0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak, atau ada pengaruh yang signifikan pada metode diskusi kelompok kecil pada penulisan teks eksposisi analitik siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari topik penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa melalui metode diskusi kelompok kecil. Penelitian ini bermaksud untuk menyelidiki apakah metode diskusi kelompok kecil dengan aktivitas umpan balik teman sebaya sebagai teknik untuk menulis kepada siswa kelas 5 B SDN 1 Cisaat Gadis memiliki peran yang signifikan dalam hasil posttest.

Sesuai dengan desain penelitian, metode statistik t-test digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam nilai penulisan siswa sebelum dan sesudah

perlakuan. Penulis menyimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima pada $t = 22.039$ dan pada $\text{Sig.} = 0,000$ tingkat $p < 0,05$. Oleh karena itu, meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui metode diskusi kelompok kecil adalah penting.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi antara pretest dan post test, memiliki nilai $t = 22.039$ dan $\text{sig} = 0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak, atau ada pengaruh yang signifikan pada metode diskusi kelompok kecil pada menulis kalimat sederhana siswa. Ini juga berarti bahwa meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui metode diskusi kelompok kecil hingga kelas 5 di SDN 1 Cisaat Gadis adalah signifikan.

Mengacu pada kesimpulan di atas, peneliti ingin merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut: 1) Saran untuk Guru Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. a) Karena metode diskusi kelompok kecil dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa, itu harus diterapkan oleh guru dalam kelas menulis untuk mengembangkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menulis. b) Agar siswa meningkat dalam semua aspek penulisan, guru harus fokus pada aspek lain, tidak hanya aspek konten. 2) Saran untuk Peneliti Selanjutnya. a) Dapat dikatakan bahwa ada beberapa studi tentang metode diskusi kelompok kecil dan implementasinya dalam menulis kalimat sederhana. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dapat menerapkan strategi ini dalam mengajar menulis kalimat sederhana lanjutan lainnya. b) Metode diskusi kelompok kecil mengharuskan siswa untuk berbagi dan mendiskusikan hasil menulis para siswa dengan rekan-rekan mereka dalam kelompok. Penelitian lebih lanjut mungkin menggunakan strategi ini untuk menyelidiki keterampilan berbicara siswa.

Singkatnya, itu adalah kesimpulan dari temuan penelitian dan saran untuk guru bahasa Inggris yang ingin mencoba menerapkan metode diskusi kelompok kecil dalam pengajaran menulis dan untuk peneliti lebih lanjut yang ingin menyelidiki penelitian tentang strategi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Volume 1, Bandung: CV Pustaka Setia, hal 32.
- Baker, Mona. 2006. *In Other Words: A Course Book on Translation*. London and New York: Routledge.
- Heaton, J.B. 1998. *Writing English Language Test*. US: Longman Group. Inc.
- Johnson. 2008. *International Journal on Studies in English Language and Literature (IJSELL) Volume 5, Issue 1, January 2017, PP 42-46*
- Siberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, hlm. 1.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 167.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.